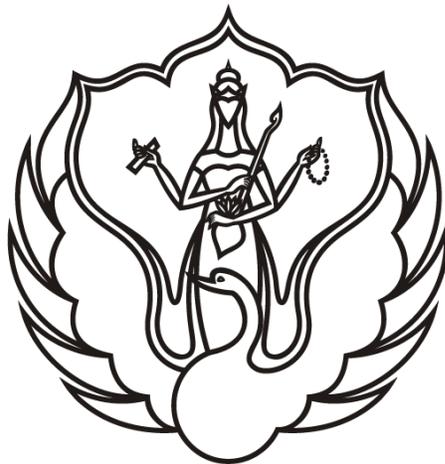


**PENERAPAN METODE KODALY (*HAND SIGN*) DALAM  
PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER ANGKLUNG DI  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 10 SLEMAN  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**  
**Program S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Anisya Fadhilah**  
**NIM 15100390132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2018/2019**

**PENERAPAN METODE KODALY (*HAND SIGN*) DALAM  
PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER ANGKLUNG DI  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 10 SLEMAN  
YOGYAKARTA**



Disusun oleh  
**Anisya Fadhilah**  
**NIM 15100390132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S -1  
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Semester Genap 2018/2019

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

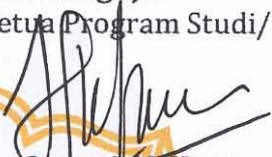
**Genap 2018/2019**

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji;  
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.  
Pada Tanggal 8 Juli 2019

### Tim Penguji:

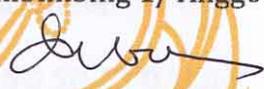
Ketua Program Studi/ Ketua



**Dr. Suryati M. Hum.**

NIP 19640901 200604 2 001

Pembimbing 1/ Anggota



**Dra. Debora R Yuwono. M. Hum.**

NIP 19551111 1918303 1 004

Pembimbing 2/ Anggota



**Oriana Tio Parahita Nainggolan. M. Sn.**

NIP 19830525 201404 2 001

Penguji Ahli/ Anggota



**Prof. Drs. Triyono Bramantyo P S., M.Ed., Ph.D.,**

NIP 19570218 198103 1 003

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Drs. Siswadi. M. Sn**  
NIP 19591106 198803 1001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisya Fadhilah

NIM : 15100390132

Program Studi : Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Judul Tugas Akhir

### **PENERAPAN METODE KODALY (*HAND SIGN*) DALAM PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER ANGKLUNG DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 10 SLEMAN YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Juli 2019

  
Anisya  
NIM 15100390132



*MOTTO*

*Kesuksesan itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi jemputlah dengan kesiapan dan kesempatan.*

*Lakukan yang terbaik, kemudian berdoalah.*

*Allah yang akan mengurus sisanya.*

*PERSEMBAHAN:*

*Kedua orang tua yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan dan Kakak yang selalu memberi semangat*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Kodaly (*hand sign*) dalam Pembelajaran Ektrakurikuler Angklung di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman”, ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Pendidikan Musik di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, saya dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan bantuan dan masukan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, saya ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dr Suryati, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
2. Oriana Tio Parahita, S.Sn., M. Sn., selaku Sekertaris Pogram Studi S-1 Pendidikan Musik dan sebagai Pembimbing Kedua yang telah menyediakan waktu dalam membimbing, dan selalu memberikan motivasi serta arahan dalam menyempurnakan tugas akhir ini.
3. Dra. Debora R Yuwono, M. Hum., sebagai Pembimbing Pertama yang telah menyediakan waktu, memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, serta memberikan masukan pengetahuan dan pemikiran dalam membimbing tugas akhir ini.
4. Prof. Drs. Triyono Bramantyo P S., M. Ed., Ph. D., sebagai Penguji Ahli Ujian Tugas Akhir yang berkenan memberikan masukan pengetahuan dan pemikiran agar dapat melengkapi kekurangan dalam penulisan penelitian ini.
5. R.M. Surtihadi, S. Sn., M.Sn selaku Dosen Wali penulis di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

6. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn., selaku Dosen mayor penulis di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
7. Semua Dosen Jurusan Musik yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Drs. H. Busyroni Majid, M. Si selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman, yang berkenan mengijinkan untuk mengadakan penelitian dan memberi banyak waktu.
9. Muhammad Brahmantio Hanif Al Hakim selaku guru ekstrakurikuler angklung di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman, yang berkenan membantu penulis dalam melakukan riset.
10. Siswa siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman yang memberikan semangat untuk penulis dalam melakukan riset
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.
12. Kedua orang tua penulis yang telah membiayai perkuliahan selama ini juga selalu meberikan doa dan dukungan yang terbaik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Namun demikian, merupakan harapan besar bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih atas perhatian para pembaca, semoga sedikit atau banyak dapat membantu menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca sekalian.

Yogyakarta, 22 Mei 2019  
Penulis

Anisya Fadhilah

## ABSTRAK

Materi dalam pembelajaran musik yang seringkali menjadi daya tarik bagi siswa yaitu bermain alat musik. Kegiatan pembelajaran musik dalam ekstrakurikuler di sekolah biasanya dijadikan dalam bentuk ansambel musik. Ansambel musik yang sering digunakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler adalah alat musik angklung. Angklung seringkali dijadikan sebagai media pembelajaran Seni Budaya dan ekstrakurikuler di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran angklung menggunakan metode Kodaly (*hand sign*) di MTsN 10 Sleman serta efektifitas dalam pembelajaran ekstrakurikuler angklung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampling penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler angklung Di MTsn 10 Sleman yaitu kelas VII dan kelas VIII yang berjumlah delapan belas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan metode Kodaly (*hand sign*) merupakan metode yang efektif serta dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa MTsN 10 Sleman. Dari hasil penelitian yang didapatkan terjadi peningkatan hasil belajar yaitu dari hasil penilaian terdapat rata-rata dalam kategori 'baik' yaitu sebanyak 16 siswa dengan presentase 80% mendapat nilai 75 atau lebih.

**Kata Kunci:** *angklung, metode Kodaly, hand sign, pembelajaran musik.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
<b>A. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>6</b>
<b>B. Landasan Teori.....</b>	<b>8</b>
1. Pembelajaran .....	8
2. Keberhasilan Belajar.....	13
3. Metode Kodaly .....	16
4. Angklung .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>B. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>C. Sampel Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>34</b>
<b>E. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>55</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>61</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>62</b>

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 63  
**LAMPIRAN** ..... 65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Hand Sign</i> Kodaly .....	22
Gambar 2. Contoh Posisi Menghasilkan Bunyi Panjang.....	26
Gambar 3. Contoh Posisi Menghasilkan Bunyi Pendek.....	26
Gambar 4. Contoh Posisi Menghasilkan bunyi Amat Pendek.....	27
Gambar 5. Contoh Posisi Menghasilkan Bunyi Cacah .....	28
Gambar 6. Contoh <i>Hand Sign</i> Kodaly.....	41
Gambar 7. Tangga Nada Dengan <i>hand sign</i> Kodaly .....	42
Gambar 8. Posisi Tangan Dalam Angklung.....	45
Gambar 9. Pembelajaran Angklung .....	46
Gambar 10. Siswa Memainkan Angklung.....	49
Gambar 11. Notasi dan <i>Hand sign</i> Kodaly.....	49
Gambar 12. Pengambilan Nilai.....	54

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Penyebutan Nada Tangga Nada C <i>Moveable Do-Solfa</i> .....	46
Notasi 2. Penyebutan Nada Tangga Nada G <i>Moveable Do-Solfa</i> .....	46
Notasi 3. Birama 1-8 Ibu Kita Kartini.....	45
Notasi 4. Birama 9-16 Ibu Kita Kartini.....	48
Notasi 5. Tanda Dinamika <i>Forte</i> .....	50
Notasi 6. Tanda Dinamika <i>Piano</i> .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	66
Lampiran 2. Rencana Pembelajaran .....	67
Lampiran 3. Notasi lagu Ibu Kita Kartini .....	74
Lampiran 4. Hasil Dokumentasi Penelitian .....	75
Lampiran 5. Data Hasil Wawancara .....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran memiliki beberapa proses didalamnya seperti kegiatan belajar dan kegiatan mengajar. Di lingkungan sekolah kegiatan belajar terjadi pada siswa sedangkan kegiatan mengajar dilakukan oleh guru dengan segala aktivitasnya dalam proses pembelajaran (Lutfiyanti, 2017 : 8). Pembelajaran adalah proses untuk mengenal suatu ilmu atau suatu pengetahuan yang baru. Pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan proses belajar dan mengajar yang dilakukan guru dan siswa bersama-sama untuk mencapai tujuan dalam mencari pengetahuan dan pengembangan diri masing-masing.

Salah satu pembelajaran di dalam lingkungan sekolah adalah pembelajaran musik, dan pembelajaran musik di sekolah-sekolah Indonesia biasanya dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler seringkali menjadi wadah bagi setiap siswa dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan di bidang musik. Pengertian ekstrakurikuler sendiri adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya (Yudha M. Saputra , 1998: 6). Kegiatan ekstrakurikuler juga diprogramkan berdasarkan

bakat, minat dan kebutuhan siswa di sekolah. Kegiatan ini biasanya sering dilakukan secara rutin satu minggu sekali atau hanya dalam waktu tertentu dan di sertakan dengan nilai.

Materi dalam pembelajaran musik yang seringkali menjadi daya tarik bagi siswa adalah bermain alat musik. Bermain alat musik memiliki kesenangan tersendiri bagi siswa, kesenangannya dapat dilihat dari teknik permainannya yang belum pernah mereka pelajari sebelumnya dan dari bentuk alat musik itu sendiri yang membuat siswa tertarik. Kegiatan pembelajaran musik dalam ekstrakurikuler di sekolah biasanya di jadikan dalam bentuk ansambel musik. Ansambel musik yang sering digunakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler adalah alat musik angklung, angklung seringkali dijadikan sebagai media pembelajaran yang termasuk dalam pelajaran seni budaya. Pada saat ini banyak sekolah-sekolah yang memiliki ekstrakurikuler alat musik angklung. Salah satunya di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 10 Sleman. Ekstrkurikuler angklung ini memiliki murid sebanyak 20 murid yang terdiri dari anak kelas 7 dan 8. Ekstrakurikuler ini sudah terbentuk selama satu tahun.

Angklung merupakan alat musik tradisional Indonesia yang berasal dari Sunda, Jawa Barat yang terbuat dari bambu dan di bunyikan dengan cara digoyangkan agar pipa bambu bertabrakan sehingga menghasilkan bunyi yang bergetar. Angklung memiliki ukuran besar dan kecil, nada angklung secara keseluruhannya dapat mencapai enam oktaf. Selain itu juga dengan belajar

angklung anak-anak dapat mengenal dan melestarikan salah satu alat musik tradisional Indonesia.

Ada beberapa macam metode pembelajaran musik yang sering digunakan yaitu seperti metode Dalcroze, metode Carl Orff, metode Suzuki, dan metode Kodaly. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di MTsN 10 Sleman awalnya adalah metode ceramah, yaitu penerapan atau penuturan secara lisan dan metode demonstrasi, yaitu lalu guru membagikan partitur yang bertuliskan notasi angka, kemudian memberi aba-aba seperti menyebutkan notasi. Dalam proses pembelajaran dengan metode tersebut memiliki kendala seperti ada beberapa anak yang masih sulit membaca notasi dan sulit untuk berkonsentrasi, sehingga proses pembelajarannya mulai di ubah dengan menggunakan metode Kodaly (*hand sign*).

Metode Kodaly memiliki materi yang diambil dari dua materi yaitu, musik rakyat dan musik berkualitas baik, musik berkualitas baik menurut Kodaly adalah musik komposisi yang mudah dan cocok yang dapat dinyanyikan oleh anak-anak (Choksy, 1981 : 8). Metode Kodaly bertujuan untuk meningkatkan musikalitas siswa, musikalitas siswa dapat dilihat dari seberapa jauh siswa mampu menerapkan musik pada kehidupan sehari-harinya melalui kemampuan siswa dalam membaca not. Pembelajaran metode Kodaly banyak menggunakan gerakan tubuh yaitu *hand sign*. *Hand sign* merupakan pembelajaran musik yang menggunakan anggota tubuh sebagai simbol suatu nada dalam mengenal nada.

Nada-nadanya mencangkup Do,Re, Mi, Fa, Sol, La, Si. Memainkan lagu dengan pola atau simbol tangan dapat membantu mengembangkan keterampilan menebak nada dan melatih *solfege* (Houlahan & Tacka, 2015 : 27). Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan meneliti lebih dalam tentang penerapan metode Kodaly (*hand sign*) dalam pembelajaran ekstrakurikuler angklung di MTsN 10 Sleman.

## **B. Rumusan Masalah**

Pembelajaran angklung dengan metode ceramah dan metode demonstrasi menimbulkan beberapa permasalahan. Maka dibutuhkan sebuah metode pengajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada. Sebagai usaha mengatasi permasalahan tersebut, maka digunakan metode Kodaly. Penelitian ini akan mengkaji penggunaan metode Kodaly dalam pembelajaran angklung di MTsN 10 Sleman Untuk mendapatkan hasil penelitian, maka berikut adalah rumusan masalah yang dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan :

1. Bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler alat musik angklung dengan menggunakan metode Kodaly (*hand sign*) di MTsN 10 Sleman?
2. Apakah metode Kodaly (*hand sign*) merupakan metode yang efektif pada pembelajaran angklung di MTsN 10 Sleman?

### **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pembelajaran angklung menggunakan metode Kodaly (*hand sign*) di MTsN 10 Sleman.
2. Mengetahui apakah metode Kodaly merupakan solusi yang efektif untuk proses pembelajaran angklung di MTsN 10 Sleman.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Memberikan alternatif metode pembelajaran kepada pengajar musik khususnya pengajar alat musik angklung.
2. Memberikan referensi kepada pengajar musik mengenai penerapan metode Kodaly (*hand sign*) dalam pembelajaran alat musik angklung.
3. Memberikan referensi kepada pembaca mengenai penerapan metode Kodaly (*hand sign*) dalam pembelajaran alat musik angklung.